

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Syekh Abdul Qadir Al-Jailani mendefinisikan qalbun salim adalah hati yang tidak condong kepada hawa nafsu dan pernah pernah dunia, yang kosong dari gangguan-gangguan si fat bangga diri dan riya, yang tulus dalam menyembah Sang Tuan, tanpa menuntut pahala dan balasan dari-Nya, tetapi hanya untuk mencari ridha dan menuruti perintah dan menjauhi larangan-Nya, serta rela dalam semua keadaan terhadap jalannya qadha yang terjadi kepadanya.

Dari ayat-ayat qalb yang ditafsirkan oleh Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, hati lebih cenderung dianggap sebagai cerminan sejati kondisi seseorang. Hati yang bersih akan melahirkan ketaatan kepada Allah dan mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal positif sehingga dirinya memiliki karakter yang baik. Sebaliknya jika hatinya sakit yang diakibatkan oleh kemaksiatan yang dilakukan, maka dirinya akan jauh dari petunjuk dan pertolongan Allah. Dengan demikian qalbun salim merupakan kunci utama dalam mencapai kehidupan yang berkualitas dan penuh berkah.

Qalbun salim merupakan hal yang sangat penting bagi pelajar khususnya bagi para santri. Ilmu pengetahuan yang diibaratkan sebagai cahaya Allah akan mudah masuk dan bersarang kedalam hati yang bersih, sedangkan ilmu yang tidak masuk kedalam hati itu adalah akibat dari maksiat yang dilakukannya, jadi kemaksiatan adalah penutup dari jalannya masuknya ilmu kedalam hati. Oleh karena itu agar ilmu yang telah diperoleh tidak sia-sia dan dapat memberikan manfaat positif bagi dirinya maupun orang lain, seorang pelajar khususnya santri wajib menjaga kebersihan hatinya.

Selanjutnya dari analisis ayat-ayat qalibun salim terdapat pengaruh yang signifikan terhadap karakter seseorang yakni Kebersihan hati berpengaruh pada intuisi untuk membedakan baik dan buruk, Membangun kebiasaan yang positif dalam berfikir dan bertindak serta hati yang bersih cenderung terbuka terhadap nasihat. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan bagi para santri yakni memiliki kemampuan control diri yang kuat dan ilmu yang telah dipelajari mudah masuk dan diamalkan dalam kehidupan.

B. Saran

Setelah penelitian ini selesai, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Diharapkan bagi para dosen atau para ahli yang memiliki pengetahuan yang luas tentang qalibun salim dan karakter santri untuk menyumbangkan pengetahuannya dalam bentuk karya tulis seperti jurnal maupun buku, karena referensi mengenai hal ini sangat sedikit. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik kekurangan dalam penulisan maupun terhadap isinya, maka penulis menyarankan kepada teman-teman agar melanjutkan tulisan ini dengan lebih mendalam.